

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Air perasan buah nenas sebagai insektisida nabati untuk membunuh larva nyamuk *Aedes aegypti* dengan konsentrasi konsentrasi 25 % jumlah larva yang matisebanyak16 ekorlarva,padakonsentrasi 50% larva yang matisebanyak30 ekorlarva, dan pada konsetrasi 75 % banyaknya larva yang mati sebanyak 46 ekor begitupun pada konsetrasi 100 % jumlah larva yang mati pada konsentrasi tersebut sebanyak 59 ekor.
2. Jumlah kematian larva yang paling efektif terdapat pada konsentrasi 100 % sebanyak 59 ekor larvamati dalam waktu 24 jam.

5.2 Saran

1. Diharapkan bagi masyarakat agar dapat menggunakan Air perasan buah nenas di tempat-tempat nyamuk *Aedes aegypti* biasa bersarang, seperti tempat penampungan air untuk membunuh larva *Aedes aegypti* tersebut, sesuai penelitian pada konsentrasi 25%-50% sudah efektif untuk membunuh larva nyamuk, sehingga dosis larutan yang digunakan dapat disesuaikan dengan sedikit banyaknya larva yang hidup dan berkembang biak di tempat-tempat tersebut.

2. Kepada instansi terkait agar dapat mensosialisasikan tentang Air perasan buah nenas untuk mematikan larva nyamuk *Aedes aegypti*.
3. Kepada penelitalain untuk di kembangkan pada penelitian selanjutnya tentang Air perasan buah nenas untuk mematikan larva nyamuk *Aedes aegypti*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi.2005.*Kepadatan Jentik Aedes aegypti sebagai Indikator Keberhasilan Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M plus) Di kelurahan Srandol Wetan, Semarang.* Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro.
- Abdillah. 2004. Membasmi Aedes Aegypti dengan Ekstrak nanas.
- Ainil, F. 2009.*Ekstrak minyak atsri pada batang serai.*Jurusan Pendidikan MIPAFakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Pekanbaru 2012.
- Aradilla, A. S., 2009, *Uji Efektivitas Larvasida Ekstrak Ethanol Daun Mimba (Azadirachta indica) Terhadap Larva Aedes aegypti, Skripsi Fakultas Kedokteran, Jurnal Universitas Diponegoro, Semarang.*
- Data sekunder penderita kasus penyakit DBD. Dikes Kota Gorontalo 2014.
- Depkes, RI. 2005.*Pemberantasan Serangga dan Binatang Pengganggu.* Jakarta
- Depkes, RI. 2004. *Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit.* Bandung.
- Ester, M.1999.*Demam Berdarah Dengue, Diagnosa, Pengobatan, dan Pengendalian.ECG.* Jakarta.
- Gillot. 2005.*Vektor Demam Berdarah dan Penanggulangannya.* Jurnal kehatan
- Hanani. 2014.*Uji Efektifitas Larutan Bawang Putih (Allium sativum)sebagai Insektisida Nabati untuk Membunuh Larva Nyamuk Aedes aegypti.* Skripsi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo.
- Jumar. 2000. *Dasar Teori Nyamuk Aedes aegypti.* Attribution Non-commercial. Semarang.
- Kardinan, A. 2003.*Tanaman Pengusir Nyamuk dan Pembasmi Nyamuk.* Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Krisdiyanti. 2012.*Pengaruh Pemberian Eksrak Buah Nenas Terhadap Kematian Larva Aedes aegypti.* Jurnal kesehatan poltekes kemenkes. Surabaya.
- Lawuyan,S. 1996. Demam BerdaraDengue di Kotamadya Surabaya. Seminar Sehari Demam Berdarah Dengue. Tropical Disease Center, Universitas Airlangga,Surabaya 28 Oktober 1996.
- Mapata, S. 2000. *Pengenalan Dini Demam Berdarah Dengue.*Jurnal FakultasKesehatanmasyarakatUniversitas Sumatera utara.

- Manurung, J. B. 2003. *Penelitian Secara In Vitro Penggunaan Daun dan Kulit Buah Nanas sebagai Antelmintik Haemonchus contortus*. Laporan. Balai Penelitian Veteriner.
- Mulyatno, K.C. 2013. *Morfologi, Klasifikasi, Siklus Hidup, Habitat dan Penyakit yang ditularkan oleh Nyamuk Aedes sp.*, Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera utara.
- Naria. 2005. *Efektifitas ekstrak buah mengkudu terhadap kematian larva Aedes aegypti*. Jurnal universitas mohammadiyah. Surakarta.
- Obeng, B. 2010. *Khasiat Dan Manfaat Buah Nanas*, Sentra Informasi IPTEK, Jakarta
- Purnomo, S. G. 2010. *Pengendalian Vektor DBD*. Materi Kuliah. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Udayana.
- Richard, D. 1977. *Kemampuan adaptasi nyamuk aedes aegypti terhadap kondisi air*. Jurnal FKM Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Santi. 2011. *Efektifitas Ekstrak Kulit Durian (Durio Zibethinus Murr) Sebagai Pengedali Nyamuk Aedes spp.* Skripsi. Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Setyorini. 2006. *Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Soegijanto, S. 2003. *Demam Berdarah Dengue Edisi Kedua*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Soegijanto, S. dan wijaya, 2006-2009. *Demam Berdarah Dengue*. Surabaya : Erlangga Universitas Press.
- Supartha, W. I. 2008. *Pengendalian Terpadu Vektor Virus demam Berdarah Dengue, Aedes aegypti (Linn) dan Aedes albopictus (Skuse) (Diptera: Culicidae)*. Disampaikan pada Pertemuan Ilmiah Dies Natalis Universitas Udayana. Denpasar.
- Tim Penyusun. 2012. *Pengendalian Vektor*. Bahan Ajar Jurusan Kesehatan Masyarakat. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Wibisono. 2011. *Tanaman Obat Keluarga berkhasiat*. Jawa tengah